

INTISARI

Stroke masih merupakan masalah kesehatan yang serius di dunia karena tingkat morbiditas dan mortalitasnya yang cukup tinggi. Stroke di negara maju merupakan penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung koroner dan kanker. Penyebab stroke hampir sama dengan penyebab yang ditimbulkan penyakit jantung, yaitu pola dan gaya hidup (*life style*). Bagi perokok, orang gemuk, penderita hipertensi dan diabetes mellitus beresiko lebih besar menderita penyakit jantung dan stroke. Perubahan gaya hidup serta kebiasaan yang tidak terkendali dengan baik bisa membuat hidup menjadi tidak teratur dan tidak sehat. Meningkatnya status sosial ekonomi masyarakat, kebebasan arus transformasi budaya serta modernisasi di berbagai bidang seharusnya bisa membuat hidup kita menjadi lebih baik bukan sebaliknya. Stroke sebagai salah satu penyakit akut yang sangat mematikan diperkirakan sangat dipengaruhi oleh peningkatan usia, riwayat keluarga, dan gaya hidup. Semua faktor gaya hidup cenderung kurang "bisa mengatur diri" sebagai penyumbang terbesar terjadinya stroke (Adisapoetra, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya prosentase pola hidup atau kebiasaan hidup terhadap angka kejadian stroke menurut variabel-variabel yang disajikan. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data sekunder melalui rekam medik penderita stroke dari tanggal 1 Januari 2003 sampai 31 Desember 2003 di RSUP Prof.Dr.dr. Sardjito, lalu hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dari pengumpulan data didapatkan 62 penderita stroke yang memenuhi kriteria. 35 orang berjenis kelamin laki-laki, 27 orang berjenis kelamin perempuan, sedangkan kelompok umur berkisar antara 25 tahun sampai lebih dari 65 tahun.

Frekuensi penderita stroke dengan latar belakang hipertensi yaitu sebesar 83,9 %, penderita stroke banyak terjadi pada pensiunan yaitu sebesar 43,5%. Frekuensi penderita stroke banyak timbul pada laki-laki yaitu sebesar 56,5%, dan juga banyak terjadi pada usia lanjut yaitu sebesar 56,5%. Frekuensi penderita stroke dengan latar belakang diabetes mellitus yaitu 54,84%, sedangkan dengan latar belakang kebiasaan merokok sebesar 67,7%. Frekuensi penderita stroke dengan latar belakang riwayat alkoholik sebesar 22,6%, sedangkan penderita yang memiliki jumlah kolesterol abnormal sebesar 51,6%. Frekuensi penderita yang memiliki klasifikasi kadar HDL abnormal sebesar 3,2%, sedangkan pasien yang memiliki kadar LDL abnormal sebesar 42%. Berdasarkan variabel yang diambil diatas, perubahan variabel sangat dipengaruhi oleh gaya hidup

ABSTRACT

Stroke is serious health problem in the world because morbidity rate and mortality rate is high enough. Stroke in advanced country is the third cause of death after coroner heart attack and cancer. Cause of stroke is almost same as one that caused by heart disease. That is life style and pattern for the patient. For smoker, the obesity, the hypertension and diabetes mellitus patient have high risk to get hearth disease and stroke. Life style change and well-uncontrolled habit can make life not regular and not health. The improvement of socio-economic status in society, free cultural transformation stream and modernization in various fields actually can make our life better, but it happens in contrarily. Stroke is as one of acute disease that is fully dangerous. It is estimated that it is influenced by added age, family history, and life style. All life style factors tend to lack of "self manageable" as big support of happening stroke (Adisapoetra, 2004).

This research aimed to know the extent of percentage of influence life style or habit on stroke incidence rate according to the given variables. Method in gathering sample in this research was to collect secondary data by using medical record of stroke patient, started from January 1st, 2003 till December 31st, 2003 at Prof. Dr. Sardjito General Hospital. Then, the result was presented in form of frequency distribution table. From collecting data, it is found that there were 62 patients with stroke who met the criterion. There were 35 male patients and 27 female patients. Meanwhile group of age ranged between 25 and 65 years old.

Frequency of patient with stroke in background of hypertension was 83.9%, patient with stroke in the retired group was 43.5%. Frequency of patient with stroke mostly happened in male of 56.5% and also happened in the older was 56.6%. Frequency of patient with stroke in background of diabetes mellitus was 54.85%, while in background of smoking habit was 67.7%. Frequency of patient with stroke in background of alcoholic history was 22.6%, while patient who had abnormal cholesterol rate was 51.6%. Frequency of patients who had classification in abnormal HDL rate was 3.2%, while patients who had classification in abnormal LDL rate was 42%. Based on the above variables, change of variable was greatly influenced by life

..... socio-economic level, habit factor, and